

BAB III

METODE PENEITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tersebut (Sugiono 2016:2) data yang di peroleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kreteria tertentu yaitu vailit.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Disebut dengan metode kualitatif karena ada yang terkumpul karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiono, 2016:8). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat Postpositivisme, di gunnakan untuk meneliti pada kondisi yang Alamiah, dan hasil penelitian kualiatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah orang atau *human instrument*, yaitu penelitian itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang ditelit menjadi lebih jelas dan bermakna. Teori kualitatif akan berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Ketika melaksanakan penelitian, penelitian kualitatif harus melepas teori yang di miliki tersebut dan tidak digunakan sebagai panduan untuk menyusun instrumen dan sebagai panduan untuk mewawancara dan observasi. Penelitian kualitatif di tuntut untuk mengali

data berdasarkan yang diucapkan, dirasakan dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan partisipasi atau sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat “perspektif emic” artinya memperoleh data “sebagaimana harusnya”, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagai adanya yang terjadi dilapangan, yang di alami, dirasakan dan dipartisipan/sumber data (Sugiono,2016:213). Hal ini membuat untuk menjadi instrumen penelitian yang baik maka penelitian kualitatif dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, baik wawasan teoritis maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti.

Jenis yang diteliti oleh peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk dapat digunakan peneliti suatu objek, suatu peristiwa maupun dimasa sekarang. Peneliti deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku pada masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Nasir. Moh,2014:43). Objek yang mau menjadikan penelitian oleh peneliti kali ini yaitu Driver Ojek Online Mahasiswa.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi dan sumber data yang dibutuhkan peneliti. Lokasi dalam penelitian ini dapat dilakukan pada Universitas Negeri maupun Universitas Swasta yang terletak di Kota Malang yaitu Universitas Muhammadiyah Malang merupakan

perguruan swasta yang metodene mahasiswa yang banyak juga menjadi Driver Ojek Online.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta ataupun pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian adalah sumber informasi yang harus digali untuk mengungkapkan fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Lincoln dan Guba menjelaskan penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan digeneralisasikan.

Oleh sebab itu, dalam penentuan subjek pada penelitian ini adalah digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penentuan pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* yang merupakan pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari peneliti, atau orang tersebut memiliki kekuasaan sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang akan diteliti. Oleh karena itu, subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* dianggap sesuai dengan masalah penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, yakni. Subjek penelitian

ditentukan berdasarkan orang yang dianggap memahami dan tahu mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan pencarian data dan fakta yang akan diteliti.

Maka dari itu peneliti dalam menentukan subjek penelitian yakni berdasarkan pada pengetahuan tentang informasi yang dibutuhkan peneliti dan dapat diwakilkan dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Mahasiswa Driver Ojek Online, Syaratnya:

- Mahasiswa Aktif dalam perkuliahan dan menjadi Driver Ojek Online
- Lebih dari mahasiswa semester 3 menjadi Driver Ojek Online

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan harus valid dan dapat digunakan. Harus adanya hubungan metode pengumpulan data yang dipilih dengan masalah penelitian masalah yang dipecahkan. Adapun pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Berikut pengertian jenis teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik cara pengumpulan data dengan tidak terbatas pada orang saja, melainkan juga pada obyek-obyek lain. Menurut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Obyek dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley adalah:

- a. *Place*, tempat atau dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam
- b. *Actor*, atau pelaku yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Penyediaan merupakan suatu aktifitas.

2. Metode wawancara

Sering disebut dengan *interview*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang harus harus wajib responden, hanya saja pertanyaan dan jawaban disampaikan dalam bentuk lisan.

Secara garis besar, wawan cara dapat dibedakan atas wawancara struktur (*Stuctured interview*) atau wawancara tidak struktur (*unstructured interview*) dan pelaksanaan wawancara dengan wawancara tatap muka (*fice to face interview*) atau wawan cara melalui telepon (*interview of telepone*), (Silahi, Ulber 2009:313). Dalam hal ini peneliti lebih menggunakan wawancara tatap muka (*face to face interview*) yaitu penelitian melakukam wawan cara secara langsung dengan bertatap muka dengan objek untuk dapat memudahkan dalam pencarian informasi, penggalian data, dan bisa menjadi salah satu cara salah satu menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

3. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat teori, dalil dan hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan yang dilakukan (Nawawi, M.Hadiri, 2012:133). Dengan ini sumber-sumber data tersebut digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebutdan juga besar sekali manfaatnya.

Penelitian menggunakan dokumentasi sebagai salah satu data atau bukti untuk mengetahui bagaimana dalam pemenuhan Drever Ojek Online Mahasiswa.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif analisa data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif (hubungan interaksi sebab akibat), dimana model ini dirasa cocok digunakan dalam model metode penelitian dekriptif karena kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai memperoleh data yang dirasa sesuai dan memuaskan, yaitu dimana penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa aktif di Malang.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisa yang manajamkan, mengolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu suatu kegiatan kesimpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, *floechart* dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan bagian dari tahap akhir dalam pengolahan data. Setelah semua data tersaji, permasalahan terjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian dapat di tarik kesimpulan yang merupakan hasil penelitian ini.

3.6 Tehnik Keabsahan Data

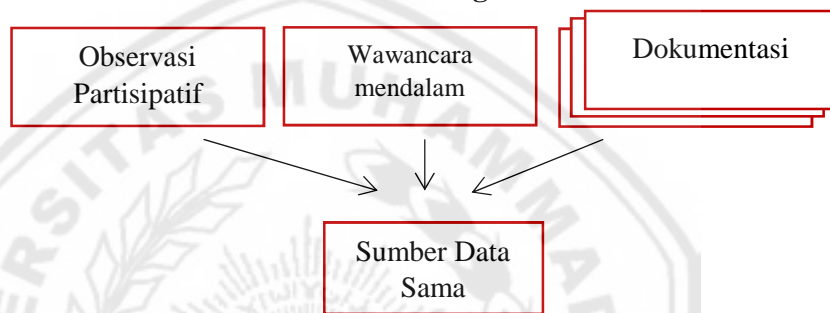
Tehnik keabsahan data bertujuan agar penelitian dapat dipertanggung jawaban segala sisi. Teknik yang dilakukan dalam keabsahan data menggunakan uji validasi internal *Creadibility* (keabsahan data). Untuk hasil penelitian yang kredibel, terdapat tujuh teknik yang dilakukan, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik triagulasi data atau sumber, yaitu megali kebenaran informasi atau data yang dapat diketahui sumber-sumber yang berbeda (Sugiono,2006:270). Penulis mempunyai keabsahan data dengan pendekatan tragulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang menjadikan objek penelitian. Triagulasi dalam hal ini diartikan seangai pengecekan data dari beragai sumber dengan berbagai cara dan beragai waktu.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Triangulasi teknik

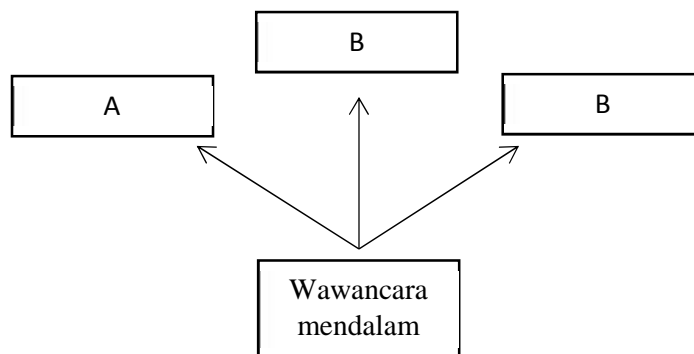


Sumber: Sugiyono (2016: 242)

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, hal ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.2 Triangulasi sumber



Sumber: Sugiyono (2016: 242)